

PERAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Sitti 'Abidah, Sitti04Abidah@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine the role of parents in motivating children to learn during the COVID-19 pandemic. The research method used is qualitative research methods. This type of research leads to phenomenological studies which have special attention to the phenomena under study, focus on the activities of the research subject, reveal problems, present and analyze data, and obtain data by direct observation. The study was conducted within 1 month when the pandemic took place. The subjects of this study were parents who have children aged 5 to 9 years. The research begins by determining the problem to be studied, namely the role of parents in motivating children to learn. The data was collected by means of a questionnaire, then formulated the results of the research as a sign of the achievement of the research objectives. The results of the study found that the role of parents is needed in motivating children to learn during the Covid-19 pandemic. Parents as primary educators must provide a fun learning environment and time so that children can develop their abilities and achieve learning goals. Parents agree that during learning from home, the role of parents in motivating children to learn is the most important thing.

Keywords: The Role of Parents, Motivation to learn.

How to cite: 'Abidah, Sitti. (2020). Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19. Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Indonesia KampusSerang 1(1), pp.01-10.

PENDAHULUAN

Sejak pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru. Bagi pendidikan di Indonesia, kondisi ini merupakan hal yang tak terduga bagi guru, orang tua, dan anak. Guru, orang tua, dan anak-anak secara tiba-tiba harus mencari cara agar proses belajar tetap berjalan agar perkembangan anak tetap optimal meskipun mereka tetap di rumah.

Orang tua sangat berpengaruh dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah, berkaitan dengan hal tersebut WHO, (2020) merilis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi anak selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Nurleni &

Juniarti, 2017), namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Prabhawani (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja.

Orang tua menyiapkan sarana pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak sejak dini, termasuk di dalamnya pertumbuhan dan perkembangan motivasi belajar. Dengan kata lain motivasi anak tergantung pada pemikiran, perlakuan, pola asuh kedua orang tua dan lingkungannya. Menjadi orang tua pada era globalisasi saat ini tidak mudah, apalagi jika orang tua mengharapkan anaknya tidak sekedar menjadi anak yang pintar, tetapi juga patuh dan taat. Menyerahkan pendidikan sepenuhnya kepada pihak sekolah tidaklah cukup, terlebih di masa pandemic yang mengharuskan anak belajar dari rumah.

Orang tua berfungsi sebagai tempat pendidikan anak yang pertama dan utama dalam membentuk moral, nilai agama, dan budi pekerti serta memiliki peran tambahan sebagai guru kedua bagi anak dalam belajar di rumah pada masa pandemic Covid-19 saat ini.

Orang tua memegang peranan penting dalam memotivasi anak, karena orang tua lah yang paling banyak berinteraksi dengan anak sehingga orang tua memaksimalkan peran utamanya tersebut dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua sebagai pendidik yang paling utama selama pembelajaran dari rumah harus menyediakan waktu dan lingkungan belajar yang efektif serta menyenangkan agar anak dapat mengembangkan kemampuan dan tercapai tujuan pembelajarannya.

Dengan mendampingi anak selama proses belajarnya, dapat membantu membangun kedekatan hubungan antara anak dengan orang tua. Peran yang terpenting orang tua dalam mendampingi dan memotivasi anaknya membuat anak tidak merasa sendiri karena orang tua memberi semangat dan menjadi tempat diskusi dan bertanya bagi anak.

Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing dan memotivasi anak untuk belajar. Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: 1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah; 2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh; 3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik; dan 4) Orang tua sebagai pengaruh atau director.

Berdasarkan penelitian oleh Febriany (2013) diperoleh hasil dari pengajuan hipotesis, didapat korelasi antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah adalah 0,544 dengan signifikan 0,000 dan r_{tabel} sebesar 0,284. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pada tingkat efisien korelasi cukup kuat antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Lilawati (2020) dalam penelitiannya juga ditemukan bahwa kontribusi orang tua untuk anak usia dini di dunia pendidikan sangat berpengaruh pada berkembangnya pendidikan anak. Kontribusi orang tua pada pendidikan harus dilakukan secara berkelanjutan dalam memotivasi, member arahan, dan memberi dorongan serta memberi sarana agar dapat tercapai keidealan dalam mendidik anak.

Karendehi (2016) dalam penelitiannya berdasarkan uji *Pearson Chi Square* terdapat hubungan bermakna antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan moral ($p=0,004$). Kesimpulan dari penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan moral anak usia 12-15 tahun di SMP Negeri 1 Tabukan Selatan. Jaufani (2013) yang melakukan penelitian tentang hubungan perhatian orang tua dengan moral remaja juga ditemukan kesimpulan yang sejalan, bahwa dengan adanya perhatian orang tua kepada anak, maka dapat memberikan pengaruh positif/ hal-hal baik terhadap moral anak.

Paparan pengaruh orang tua di atas, lebih banyak dianalisis saat sebelum terjadi pandemi yang mana lebih menekankan pada pengasuhan dan perawatan, sementara pendidikan akademik lebih banyak diserahkan pada pihak sekolah. Sementara itu penelitian yang terkait dengan pengaruh orang tua saat terjadi pandemic belum banyak dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, kajian dalam penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan untuk memahami bagaimana sebenarnya pengaruh pola asuh orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar dan dalam memberikan pendidikan moral saat terjadi pandemic Covid-19.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian mengarah kepada kajian fenomenologis yang mana memiliki perhatian khusus terhadap fenomena-fenomena yang diteliti, focus terhadap kegiatan dari subjek penelitian, mengungkapkan permasalahan-permasalahan, memaparkan dan menganalisis data, dan mendapat data dengan cara observasi langsung. Penelitian dilakukan dalam 1 bulan ketika masa pandemic berlangsung. Subjek dari penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 5 sampai dengan 9 tahun. Penelitian diawali dengan menentukan permasalahan yang akan dikaji

yaitu peran orang tua dalam memotivasi anak belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, kemudian merumuskan hasil penelitian sebagai tanda tercapainya tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anak belajar pada masa pandemic melalui pembelajaran daring. Kebijakan mengenai belajar dari rumah menuntut kembali peran orang tua dalam mengasuh dan mendampingi anak dalam belajar. Peran orang tua sebagai pendidik saat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak usia dini.

Orang tua merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan motivasi belajar anak. Oleh karena itu, pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari orang tuanya. Mendampingi anak untuk belajar merupakan suatu hal yang sangat penting bagi anak, yakni dapat membangun kedekatan antara orang tua dan anak.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa orang tua merasa bahwa pembelajaran dari rumah selama masa pandemic sangat baik, namun bukan berarti pembelajaran di sekolah selama ini tidak baik. Hal ini dikarenakan selama pembelajaran dari rumah anak cenderung mendapatkan tugas dan dalam pengerjaannya bisa dibantu oleh orang tua di rumah khususnya.

Motivasi yang diberikan oleh orang tua selama masa pandemic yang menuntut anak belajar dari rumah ini sudah sangat baik. Dibuktikan dengan tidak sedikit orang tua yang sengaja meluangkan waktunya demi membantu proses pembelajaran anak selama di rumah. Orang tua setuju jika selama pembelajaran di rumah orang tua juga ikut membantu anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, walaupun tidak sedikit juga yang menganggap ini sebagai tambahan pekerjaan orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan utamanya.

Banyak orang tua berpendapat bahwa dengan dilaksanakannya pembelajaran dari rumah dapat mempererat hubungannya dengan anak. Anak juga dinilai dapat melaksanakan pembelajaran di rumah dengan sangat baik. Sehingga banyak orang tua yang mencoba hal-hal kreatif agar anak tidak merasa jenuh dalam belajar. Namun ada beberapa orang tua yang mengungkapkan hal sebaliknya, yakni lebih baik jika anak belajar di sekolah, karena banyak anak yang tidak mau mendengarkan dan lebih suka bermain, sehingga tujuan pembelajaran tidak terlaksana dengan baik.

Pembelajaran dari rumah dapat melekatkan orang tua dengan anak. Orang tua merasa dapat melihat langsung perkembangan anaknya dalam belajar sehingga orang tua dapat

memahami kemampuan anaknya. Karena pada hakikatnya orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak sebelum adanya pembelajaran di sekolah. Adanya pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19 ini membuat orang tua sadar bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam memotivasi anak dalam belajar.

KESIMPULAN

Peran orang tua sangat diperlukan dalam memotivasi anak dalam belajar selama masa pandemic covid-19 yang mengharuskan anak untuk belajar dari rumah. Orang tua merasa pembelajaran di rumah baik untuk diterapkan terlepas dari baiknya pembelajaran di sekolah. Hal tersebut dikarenakan ketika anak belajar dari rumah anak cenderung mendapatkan banyak tugas yang pengerjaannya dapat dibantu dan dibimbing oleh orang tua di rumah. Orang tua sebagai pendidik utama harus menyediakan waktu dan lingkungan belajar yang menyenangkan agar anak dapat mengembangkan kemampuannya dan tercapainya tujuan pembelajaran. Orang tua setuju jika selama pembelajaran dari rumah peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar adalah hal yang paling utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriany, Rani & Yusri. (2013). Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*.
- Lilawati, Agustien. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- N Nurlaeni, Y Juniarti. (2017) Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*.
- Prabhawani, S.W. (2016). Pelibatan Orang Tua dalam Program Sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. *Pendidikan Guru PAUD S-1*.
- Winingsih, Endang. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Oktober 20, 2020. Poskita.co: <https://poskita.co/2020/10/20/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/>